



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat dan dapat dipercaya tentang hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di SMKN 40 di jalan balai rakyat, Jakarta Timur. Alasan penelitian di lokasi ini sekolah tersebut sedang melakukan peningkatan prestasi belajar, Sehingga diharapkan penelitian ini akan menjadi suatu kontribusi yang baik dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa jurusan akuntansi ke arah yang lebih baik lagi.

##### **2. Waktu Penelitian**

Dalam hal pemilihan waktu penelitian yaitu awal bulan April sampai dengan bulan Juni 2012. Alasan pemilihan waktu tersebut dikarenakan waktu yang tepat bagi peneliti karena selain jadwal kuliah peneliti yang tidak padat, juga memudahkan peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.<sup>49</sup> Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional, seperti yang dikemukakan oleh S. Margono bahwa: “Survei adalah pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang jelas dan baik terhadap suatu persoalan tertentu dan dalam suatu daerah tertentu.”<sup>50</sup> Metode ini dipilih karena peneliti berusaha mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas (perhatian orang tua) dengan variabel terikat (prestasi belajar siswa) pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK 40. Selain itu, dengan metode survey peneliti dapat melakukan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala empiris yang dilakukan yang berlangsung dilapangan.

Data yang digunakan dan dikumpulkan diambil bersumber dari data primer yang dihasilkan dari penyebaran angket mengenai prestasi belajar siswa kelas XI Program Studi Akuntansi di SMK 40.

### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2002), p. 1

<sup>50</sup> Dra. Nurul Zuria, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2006) p. 26

“Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang ditentukan”.<sup>51</sup> Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI Akuntansi SMK 40 yang berjumlah 69 orang siswa yang terbagi dalam 2 kelas.

## 2. Sampel

“Sampel adalah sebagian dari populasi”<sup>52</sup> Sampel yang diambil dari penelitian ini sesuai dengan tabel Penentuan Jumlah Sampel dari Issac dan Michael dengan tingkat kesalahan (*sampling error*) 5% sebanyak 58 orang siswa dari populasi. Jumlah sampel tiap masing-masing kelas diperoleh secara proporsional, yaitu sampel lapisan diwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi secara keseluruhan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel yang diambil secara acak. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh anggota populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen.

**Tabel III. 1**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Jumlah Sampel
1.	XI Akuntansi 1	36 Siswa	$36/69 \times 58 = 30$
2.	XI Akuntansi 2	33 Siswa	$33/69 \times 58 = 28$
Jumlah		69 Siswa	58 siswa

---

51 *Ibid*, p. 116

52 *Ibid*, p.118



## **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu perhatian orang tua (Variabel X) dan prestasi belajar (Variabel Y).

### **1. Prestasi Belajar Siswa**

#### **a. Definisi Konseptual**

Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah dengan hasil nilai tes berupa angka.

#### **b. Definisi Operasional**

Prestasi belajar merupakan data sekunder yang dapat diketahui melalui tes dan dinyatakan dalam bentuk nilai/skor. Prestasi belajar dapat diambil melalui nilai akhir atau nilai rapor seluruh mata pelajaran pada semester 1/ganjil pada kelas XI Jurusan Akuntansi.

### **2. Perhatian Orangtua**

#### **a. Definisi Konseptual**

Perhatian orang tua adalah fokus atau pemusatan pikiran dari orang tua yang tertuju kepada pembelajaran anak sehingga secara sadar timbul adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan orang tua terhadap proses belajar anak. Kegiatan tersebut dapat berupa perlakuan atau pengasuhan orang tua terhadap anak dan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak.

**b. Definisi Operasional**

Mencerminkan indikator perhatian orang tua yang terdiri dari bersikap Autoritatif, mendorong anak dalam pembelajaran, mengkonsumsi pentingnya sekolah bagi anak, dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah. Data untuk perhatian orang tua diambil melalui kuesioner tertutup, dalam menjawab pernyataan responden dapat memilih alternatif jawaban yang disediakan. Skor untuk setiap alternatif jawaban didasarkan pada instrumen model skala Likert.

**c. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang tua**

Kisi-kisi instrumen dalam mengukur variabel perhatian orang tua memberikan gambaran seberapa besar instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel perhatian orang tua. Penyusunan kuesioner dalam hal ini mengacu pada indikator dan sub indikator pada variabel perhatian orang tua seperti yang tertera pada tabel III. 2.

**Tabel III. 2**

**Kisi-kisi Instrumen Perhatian orang Tua**

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal		No. Butir Valid	No. Butir final
			+	-		
1	Bersikap Autoritatif	a. kontrol yang tinggi	No.6,9,12,47		No.6,9,12,47	No.5,8,10,40
		b. responsif terhadap kebutuhan anak	No.15,18,21,24		No.15,18,21,24	No.13,16,19,22
		c. mengajarkan tanggung jawab	No.27,30,33,35		No.27,30,33,35	No.24,26,28,30
		d. bersikap menerima	No.36,37,39,41,43		No.39,41,43	No.32,34,36

2	Mendorong anak belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. melihat keteraturan di sekolah</li> <li>b. memeriksa pekerjaan rumah</li> <li>c. mengajarkan kebiasaan belajar</li> <li>d. menciptakan motivasi belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>No.13,19,25,31</li> <li>No.1,4,7</li> <li>No.10,16,22,28</li> <li>No.34,38,40,42</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>No.13,19</li> <li>No.1,4,7</li> <li>No.16,22,28</li> <li>No.34,38,40,42</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>No.11,17</li> <li>No.1,3,6</li> <li>No.14,20,25</li> <li>No.29,31,33,35</li> </ul>
3	Mengkomunikasikan pentingnya sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. memberikan pesan untuk menghormati guru</li> <li>b. mengubah skrip bahwa sekolah merupakan lembaga penting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>No.44,45</li> <li>No.29,32,46</li> </ul>	No.3	<ul style="list-style-type: none"> <li>No.44,45</li> <li>No.32,46</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>No.37,38</li> <li>No.27,39</li> </ul>
4	Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. komunikasi dengan sekolah</li> <li>b. kehadiran pada program sekolah</li> <li>c. memberikan perhatian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>No.20,23,26</li> <li>No.11,14,17</li> <li>No.2,5,8</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>No.20,23,26</li> <li>No.11,14,17</li> <li>No.2,5,8</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>No.18,21,23</li> <li>No.9,12,15</li> <li>No.2,4,7</li> </ul>

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.3

**Tabel III. 3**

**Skala Penilaian**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu-Ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

**D. Validitas Instrumen Perhatian Orang Tua**

Proses pengembangan instrumen perhatian orang tua dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada model indikator-indikator variabel perhatian orang tua seperti terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel perhatian orang tua.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel perhatian orang tua sebagaimana yang tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya yaitu instrumen diuji cobakan kepada 30 orang siswa kelas XI Pemasaran di SMK Negeri 40 Jakarta Timur, yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:



$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 + \sum x_t^2}}^{53}$$

Dimana:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, dan selanjutnya butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Berdasarkan perhitungan dari 30 orang tersebut, dari nomor pernyataan setelah di uji validitasnya terdapat 7 butir yang drop, yaitu butir nomor 20,27,33,44,45,46 dan 47 sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 40 pernyataan.

---

53 Eko Putro Widoyoko, *Op. Cit.*, h. 135

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu

54

$$r_{ii} = \frac{k - 1}{k} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{S^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Reliabilitas tes

$k$  = Jumlah soal

$\sum s_i^2$  = Jumlah varians dari skor soal

$S^2$  = Jumlah varians dari skor total

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $\sum s_i^2 = 0,78$  ,  $S^2 = 217,54$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0.89. Hal ini menunjukkan bahwa “koefisiensi reliabilitas tesnya termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 40 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur prestasi belajar.

---

54 Sumarna Surapranata. *Analisis Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 114



## F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Perhatian Orang Tua) dengan variabel Y (Prestasi Belajar Siswa), maka konstelasi hubungan antara variabel digunakan untuk memberikan arah dan gambaran dari penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

- X = Variabel bebas: Perhatian Orang Tua  
= Arah hubungan  
Y = Variabel terikat : Prestasi Belajar

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX^{55}$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  : Variabel terikat  
X : Variabel bebas  
a : nilai intercept (konstan)  
b : koefisien regresi (slop)

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana  $\sum XY = \sum XY - (\sum X)(\sum Y)$

$$\sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) =

0,05

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

$L_o$  = Harga mutlak terbesar  
 $F(Z_i)$  = Peluang angka baku  
 $S(Z_i)$  = Peluang proporsi angka baku

Hipotesis Statistik:

$H_o$ : Galat Taksiran Regresi  $y$  atas  $X$  berdistribusi normal

$H_i$ : Galat Taksiran Regresi  $Y$  atas  $X$  tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_o$  terima, berarti galat taksiran regresi  $Y$  atas  $X$  berdistribusi normal.

Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak yang artinya galat taksiran regresi  $Y$  atas  $X$  berdistribusi tidak normal.

#### **b. Uji Linearitas Regresi**

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau tidak linear.

Dengan hipotesis statistik:

$H_o : Y < \alpha + \beta X$

$H_1 : Y > \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah:

Terima  $H_o$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linier.

Tolak  $H_o$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi tidak linier.

Persamaan regresi dinyatakan linier jika menerima  $H_o$ .

### **3. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji Keberartian Regresi**

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti.

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak  $H_0$ .

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas regresi dari persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.4 berikut ini<sup>57</sup>

**TABEL III.4**  
**ANAVA**

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\Sigma Y_i^2$	$\Sigma Y_i^2$	—
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y_i)^2/n$	$(\Sigma Y_i)^2/n$	$S_{reg}^2$
Regresi (b   a)	1	$JK_{reg} = JK(b   a)$	$S_{reg}^2 = JK(b   a)$	$S_{reg}^2$
Residu	$n - 2$	$JK_{res} = \Sigma (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$S_{res}^2 = \Sigma (Y_i - \hat{Y}_i)^2 / n - 2$	
Tuna cocok	$k - 2$	JK (TC)	$S_{TC}^2 = JK (TC) / k - 2$	$S_{TC}^2$
Kekeliruan	$n - k$	JK (E)	$S_e^2 = JK (E) / n - k$	$S_e^2$

Keterangan : \*) Persamaan regresi berarti karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$

ns) Persamaan regresi linier karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$

### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

<sup>57</sup> Sudjana, *Loc. Cit.*, h. 332

Perhitungan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) menggunakan Rumus product moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 58$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian x dan y

$x^2$  = Kuadrat dari x

$y^2$  = Kuadrat dari y

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.



c. **Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)**

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan Uji-t dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{n-2}}}$$

Keterangan:

$t_{\text{hitung}}$  = Skor signifikansi koefisien korelasi  
 $r$  = Koefisien korelasi product moment  
 $n$  = Banyaknya data

hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Kriteria pengujian:

Tolak  $H_0$  jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka koefisien korelasi signifikan

Terima  $H_0$  jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2$ . Jika  $H_0$  ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan.

d. **Perhitungan Koefisien Determinasi**

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$
<sup>59</sup>

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

---

59 Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2007), h.125